



Penggunaan Media *Edpuzzle* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMAN 5 Palangka Raya

Mega Selfia*, Abdul Azis, Setria Utama Rizal
Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
*megaselfia199@gmail.com

Abstract

Some class X students at SMAN 5 Palangka Raya face problems reading the Qur'an correctly, especially constrained by tajweed, letter makhraj, and fluency. In class X, PAI teachers have never used technology-based media. This condition requires the right way to improve students' ability to read the Qur'an with interesting and interactive learning media. This study aims to analyze students' activities in the Qur'an learning process, as well as to see the improvement of students' Qur'an reading ability at SMAN 5 Palangka Raya by using Edpuzzle media. This research uses quantitative method with pre-experimental design in the form of one group pretest-posttest design. Data collection techniques are observation, test, documentation. The results of this study show that students benefit from the use of Edpuzzle media, the acquisition of the Paired Sample T test found a real difference between the ability of students before and after treatment, with a sig. value of $0.000 < 0.05$. The calculated t-value is -9.118, meaning that the average is lower before treatment than after treatment. Analysis of the N-Gain of 0.3324 places the increase in results in the moderate category. The use of Edpuzzle in learning to improve the ability to read the Qur'an at the high school level is still rarely studied, so this research is expected to contribute to the utilization of Edpuzzle as a media innovation that supports Qur'an learning in schools.

Keywords: Media; Edpuzzle; Ability; Reading Al-Qur'an

Abstrak

Beberapa siswa kelas X di SMAN 5 Palangka Raya menghadapi kendala membaca Al-Qur'an dengan benar, khususnya terkendala *tajwid*, *makhraj* huruf, serta kelancaran. Di kelas X, guru PAI masih belum pernah menggunakan media yang berbasis teknologi. Kondisi ini membutuhkan cara tepat guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan media pembelajaran menarik serta interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, serta melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 5 Palangka Raya dengan menggunakan media *Edpuzzle*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* bentuk *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa mendapat manfaat dari penggunaan media *Edpuzzle*, perolehan dari uji T Sampel Berpasangan ditemukan perbedaan nyata antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dengan sig. nilai $0,000 < 0,05$. Nilai-t hitung bernilai -9.118 berarti rata-rata lebih rendah sebelum perlakuan, dibandingkan sesudah perlakuan. Analisis perolehan N-Gain sejumlah 0,3324 menempatkan peningkatan hasil dalam kategori sedang. Penggunaan *Edpuzzle* pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat SMA masih jarang dikaji, demikian dalam penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dari pemanfaatan *Edpuzzle* sebagai inovasi media yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

Kata Kunci: Media; Edpuzzle; Kemampuan; Membaca Al-Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur`an untuk penganut muslim ialah hal yang sangat utama buat mendalaminya, lalu mengajarnya pada anak-anak karena peran pentingnya untuk kehidupan (Huda & Rizal, 2023). Kemampuan membaca Al-Qur`an ialah perihwal utama di tahapan pembelajaran siswa, sebab perihwal ini tergolong kemampuan awal yang perlu dikuasai siswa (Syaifullah et al., 2022). Kemampuan membaca Al-Qur`an yakni keahlian individu agar bisa melafalkan yang termuat pada Al-Qur`an dengan benar, dan memperbaiki kalimat-kalimat atau huruf satu demi satu secara teratur, jelas, pelan-pelan, tenang, sesuai *makhraj* serta ketentuan ilmu *tajwid* (Haris & Khoirunnisa, 2023). Kemampuan ini juga menjadi salah satu capaian utama dan penting diberikan untuk pengajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah.

Memperhatikan pentingnya membaca Al-Qur`an, namun pada sekolah ditemukan mengalami kendala dalam hal tersebut. Sebagian besar di Indonesia meskipun umat Islam, keadaannya mengkhawatirkan tepatnya terkait di kemampuan membaca Al-Qur`an (Mazrur, Jennah, Norjanah & Surawan, 2024). Siswa pada lembaga pendidikan kemampuan membaca Al-Qur`annya bermacam-macam tergantung pada pribadi masing-masing. Sebagian dari siswa mungkin bisa membacanya dengan memperhatikan kaidah *tajwid*, juga ditemukan ada yang bisa membacanya namun belum tepat *tajwidnya*, serta ada yang mendapati kesulitan, dan terbata-bata dalam membacanya (Ramadani, Sida & Jariah, 2024). Keadaan ini mengharuskan untuk adanya pengajaran serta bimbingan yang lebih sungguh-sungguh dalam pembelajaran Al-Qur`an.

Belajar siswa perlu dilaksanakan pembaruan supaya meningkatkan pemahaman, oleh karena itu diperlukan suatu tahapan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan (Anisa, Rizal & Hikmah, 2024). Belajar siswa dapat menurun, apabila guru tidak membuat kreativitas serta perubahan dalam pembelajaran yang akan berdampak pada semangat belajar siswa (Suhartini & Rizal, 2023). Guru bisa mengupayakan agar memperbaiki atau menghasilkan suatu pembelajaran yang inovatif, tentunya bermaksud untuk menumbuhkan mutu siswa (Supriadi & Azis, 2023). Sehingga, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang bisa menumbuhkan kemampuan serta motivasi siswa. Media tidak hanya sebatas pelengkap dalam pembelajaran saja, namun untuk penghubung yang merangkaikan proses penyampaian mengajar dari guru dengan siswa secara efektif.

Landasan penggunaan media pembelajaran pada tahapan pendidikan bisa dilihat pada firman Allah SWT pada Q.S An-Nahl: 44, seperti dibawah ini:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahannya:

(Mereka kami utus) dengan (membawa) keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur`an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan (Hanafi, 2019).

Menurut uraian dalam tafsir tersebut dengan tidak langsung pada Q.S An-Nahl: 44 mengartikan mengenai seorang guru perlu menerapkan media atau bahan ajar yang dimanfaatkan agar menerangkan terkait materi yang diajarkan seperti ajaran agama, demikian siswa mengerti serta memikirkan dengan baik. Sebagaimana tertulis pada ayat dimana Al-Qur`an diturunkan, yakni ialah mukjizat atau penghubung media yang hendak diinformasikan untuk umat mengenai semua ajaran dalam agama Islam. Guru juga perlu mencermati pertumbuhan perilaku keagamaan siswa, sebab keadaan ini bahkan menjadi target media Pendidikan (Wahidin & Syaefuddin, 2018).

Penggunaan media bisa berbentuk alat berupa aplikasi ataupun, *web*, salah satunya *Edpuzzle* dapat dipergunakan dalam tahapan pembelajaran. *Edpuzzle* merupakan salah satu *web online* pembelajaran yang memuat dengan konten suara dan gambar (*audio*

visual) memperkenalkan guru untuk bisa mengedit video, memotong video, merekam suara, serta bisa dibagikan kepada siswa sebagai pembelajaran dalam kelas (Arfa, Supriyatin, Syafa'atun & Kurniawan, 2022). *Edpuzzle* ialah media pembelajaran berciri video yang bisa dimanfaatkan untuk guru menciptakan pelajaran yang menarik perhatian, video dapat diperoleh dari *Youtube*. Guru selanjutnya bisa menyisipkan video tersebut ke *Edpuzzle* serta bisa memberikan pertanyaan, melihat seberapa paham siswa terhadap materi yang dibagikan (Amaliah, 2020). Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan *Edpuzzle* mempunyai kemampuan yang baik untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri siswa agar mempermudah proses belajar (Aprinastuti, 2023). Hal ini menjadi solusi efektif untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan serta bermanfaat dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan cara media menarik seperti *Edpuzzle*. Penelitian sebelumnya telah mengkaji bahwa pengajaran Al-Qur'an menggunakan media *Edpuzzle* bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti yang dilakukan oleh (Fitriani, Rahmah & Sulaiman, 2023).

Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini khusus di SMA. Kajian yang secara khusus menguji penggunaan *Edpuzzle* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat SMA khususnya dalam materi PAI, masih belum banyak dilakukan. Menurut hasil wawancara awal pada guru PAI di sekolah SMAN 5 Palangka Raya pada 13 Januari 2025, menyatakan bahwa di kelas X siswa terdapat merasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an secara hukum *tajwid*. Kesulitan dihadapi siswa adalah tidak mengetahui hukum bacaan qalqalah, alif lam qamariyah, alif lam syamsiyah, serta mad di ayat Al-Qur'an.

Terdapat sebagian siswa yang mengetahui atau hafal beberapa hukum *tajwid*, tetapi pada saat dipraktikkan dalam ayat Al-Qur'an siswa merasa kebingungan serta perlu diingatkan lagi. Sekitar 5 sampai 7 orang siswa di kelas yang merasa kesulitan atau tidak bisa membacanya dengan baik, serta juga termasuk siswa yang belum lancar atau tersendat-sendat membacanya, dan kesulitan pada *makhraj* huruf. Disebabkan karena faktor lingkungan di keluarga belum ada dorongan oleh orang tua buat belajar membaca Al-Qur'an, serta lingkungan yang berdampak pada siswa. Di samping itu, disebabkan dari pengetahuan siswa atau jenjang pendidikan sebelumnya yang masih minim tentang pengajaran Al-Qur'an, serta keinginan sendiri yang susah buat belajar.

Pembelajaran dalam kelas X khususnya pada kelas X-2, guru PAI masih belum pernah menggunakan media yang lain. Media atau bahan ajar yang digunakan guru PAI di kelas masih menggunakan papan tulis, buku, dan lainnya. Alasan peneliti memilih media *Edpuzzle*, disebabkan *Edpuzzle* ini juga termasuk kedalam media yang bisa dilihat serta didengar untuk mempermudah siswa untuk mencerna pembelajaran mengenai Al-Qur'an secara baik. *Edpuzzle* berbasis video interaktif yang bisa menciptakan pengajaran membaca Al-Qur'an menjadi mengesankan serta juga menyenangkan. Siswa bisa mengulang video sesuai yang diinginkan dan bisa dimanfaatkan sebagai referensi untuk mempelajari pengajaran Al-Qur'an. Siswa juga bisa mandiri belajar serta mempelajari bagian mana yang belum dimengerti.

Rumusan masalah di penelitian ini yakni: 1) Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media *Edpuzzle* di SMAN 5 Palangka Raya? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 5 Palangka raya dengan menggunakan media *Edpuzzle*?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, serta untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 5 Palangka Raya dengan menggunakan media *Edpuzzle*. Temuan penelitian ini diharapkan bisa membagikan kontribusi untuk mengkaji penggunaan *Edpuzzle* dalam pengajaran Al-Qur'an siswa SMA melalui cara berbasis media yang inovatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini ialah eksperimen, melalui desain penelitian *Pre-Experimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Desain metode ini melibatkan pemberian *pretest* diberikan di awal, selanjutnya diberikan adanya perlakuan, serta *posttest* diberikan di akhir. Sampel di penelitian ini pada siswa kelas X-2 dengan berjumlah 12 orang. Pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel kelas X-2 didasarkan pada tingkat kemampuan siswa yang bervariasi dalam membaca Al-Qur'an (Baik, belum bisa, kurang lancar), kemudian dipilih bagi siswa yang belajar mata pelajaran PAI khususnya yang beragama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Palangka Raya yaitu berlokasi pada Jalan Tingang km 3,5. Penelitian ini berjalan sampai dua bulan, yakni pada Juni-Agustus 2025. Teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, dokumentasi. Instrumen lembar observasi digunakan, agar mendapatkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media *Edpuzzle*. Tes dipergunakan buat mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum serta setelah penggunaan *Edpuzzle*. Selanjutnya, teknik dokumentasi juga dipergunakan buat melengkapi data yang didapat. Validitas instrumen diuji melalui *expert judgment* yaitu divalidasi oleh dosen ahli di UIN Palangka Raya, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) dengan hasil memperlihatkan nilai *Single Measures* 0,910 dan *Average Measures* sebesar 0,953, nilai tersebut berada di kategori sangat tinggi, demikian instrumen di penelitian ini bisa dikatakan reliabel. Teknik analisis data digunakan untuk mengkaji data yang dikumpul dengan dilakukan menggunakan SPSS 26, ini termasuk uji normalitas untuk prasyarat analisis, dan uji *Sample Paired T-Test* serta uji N-Gain untuk analisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media *Edpuzzle* di SMAN 5 Palangka Raya

Pertemuan ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dalam mata pelajaran PAI dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran di modul ajar. Adapun tujuan mengamati sejauh mana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan media *Edpuzzle* di SMAN 5 Palangka Raya, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan dengan 2 pengamat (observer) yakni 2 guru PAI di SMAN 5 Palangka Raya. Adapun hasil analisis data lembar observasi pengamat di dalam penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Pengamat

Pengamat	Total Skor Yang Diperoleh	Nilai	Tingkatan
Observer 1	69	90,8	Sangat Baik
Observer 2	75	98,7	Sangat Baik

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Menurut hasil perhitungan dari observer 1, dan 2 dalam instrumen lembar observasi dapat disimpulkan dengan nilai 94,7 yang dikategorikan sangat baik ini artinya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media *Edpuzzle* ini berhasil terlaksana dengan sangat baik. Hasil ini membuktikan bahwa melalui penggunaan *Edpuzzle* siswa jadi lebih aktif di serangkaian pembelajaran, yaitu aktif menjawab pertanyaan yang muncul di video media *Edpuzzle*, bisa memperhatikan materi yang disampaikan dengan video pembelajaran *Edpuzzle* dengan baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, memotivasi keterlibatan siswa dalam mengajukan pendapat atau pertanyaan, lebih tertarik serta menunjukkan minat pada

pembelajaran yang berlangsung, serta bisa melakukan membaca lisan ayat Al-Qur`an yang sudah diberikan. Hal ini sejalan menurut Isma et al., (2025) penggabungan teknologi seperti media *Edpuzzle*, guru bisa menghasilkan tahapan pembelajaran lebih menarik dimana siswa berpartisipasi dengan aktif. Oleh sebab itu, penggunaan media *Edpuzzle* terbukti memberikan kegunaan yang sangat bermakna seperti hasil belajar meningkat, keinginan belajar, serta juga kepentingan siswa untuk memperoleh pembelajaran yang efektif.

Aktivitas ialah keadaan yang sangat penting pada pembelajaran. Aktivitas merupakan suatu langkah penerapan kegiatan belajar siswa pada tahapan pembelajaran (Artika, 2022). Aktivitas siswa dalam penelitian ini meliputi aktivitas visual (memperhatikan), motorik (menjawab pertanyaan), mendengarkan, oral (bertanya atau menyampaikan pendapat), emosional (menunjukkan ketertarikan dan minat), mental (membaca ayat Al-Qur`an), hal ini sejalan menurut Miranda (2019) yang menunjukkan terdapat beberapa kegiatan di aktivitas belajar siswa.

Demikian berdasarkan hasil observasi pengamat menunjukkan kategori sangat baik, media *Edpuzzle* ini terbukti berpengaruh dalam aktivitas siswa pada proses pengajaran Al-Qur`an dalam mata pelajaran PAI sewaktu pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan di kelas X-2, dan membuktikan dalam membantu siswa untuk mempermudah mengerti proses belajar mengajar mengenai Al-Qur`an, serta menghasilkan kondisi mengikuti pelajaran menjadi penuh semangat serta menyenangkan.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa di SMAN 5 Palangka Raya dengan Menggunakan Media *Edpuzzle*

Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, digunakan instrumen berupa tes agar mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di SMAN 5 Palangka Raya. Di penelitian ini, kelas X-2 diberikan perlakuan menggunakan media *Edpuzzle*. Sebelumnya, siswa menjalani tes awal (*pretest*) berupa unjuk kerja/tes lisan melafalkan ayat Al-Qur`an yang bertujuan mengukur kemampuan awal. Tes ayat Al-Qur`an yang dibaca siswa ialah pada Q.S Al-Ma'idah ayat 48, serta Q.S At-Taubah ayat 105 yang terdapat kedalam materi PAI tentang meraih kesuksesan dengan berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Materi serta surah-surah ini mengandung pembelajaran hukum *tajwid*, berbagai penerapan hukum bacaan seperti qalqalah sughra, qalqalah kubra, alif lam qamariyah, alif lam syamsiah, serta hukum mad yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian, sehingga siswa bisa mempraktikkan bacaan ayat Al-Qur`an sambil mempelajari pedoman *tajwid* tersebut. Selanjutnya, melalui tes akhir (*posttest*) setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan media *Edpuzzle*.

Peneliti menggunakan *software* SPSS 26 untuk menganalisis semua data yang diuji. Peneliti menggunakan uji analisis statistik deskriptif yang bermaksud menguraikan perbedaan hasil dari (*pretest*) tes awal serta (*posttest*) tes akhir. Kesimpulan memperlihatkan perbedaan skor sebelum dan setelah dilakukan perlakuan penggunaan media *Edpuzzle*, yang dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Deskripsi	Jumlah	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Std. Deviasi
Nilai <i>Pretest</i>	12	50	71	58.58	7.128
Nilai <i>Posttest</i>	12	66	80	72.67	4.418
<i>Valid N (listwise)</i>	12				

Sumber: Diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata siswa dalam kelas X-2 sebelum diberi perlakuan (*pretest*) adalah 58,58 berada di kategori Tidak Lancar/Tidak Baik/Tidak

Tepat, dan nilai terendah yang didapat siswa ialah 50 serta nilai tertinggi 71. Standar deviasi 7,128 yang menunjukkan adanya variasi kemampuan awal yang cukup besar antar siswa. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan penggunaan media *Edpuzzle*, siswa kelas X-2 diberikan tes akhir (*posttest*) agar melihat peningkatannya, nilai terendahnya 66 kemudian yang tertinggi 80, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 72,67 yang termasuk kategori lancar/baik/tepat.

Secara keseluruhan, terdapat kenaikan rata-rata sebesar 14,09 yang membuktikan terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur`an siswa pada kelas X-2 di SMAN 5 Palangka Raya sesudah diberikan perlakuan penggunaan media *Edpuzzle*. Peningkatan nilai dari (*pretest*) tes awal menjadi kategori lancar/baik/tepat pada tes akhir (*posttest*) menandakan bahwa media *Edpuzzle* mempunyai kontribusi positif untuk pembelajaran membaca Al-Qur`an. Menurut Shoffa, Subroto, Nasution & Astuti (2023) menerangkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara bijaksana serta efektif bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan nilai minimum dari 50 menjadi 66 menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan terendah juga mengalami kemajuan yang signifikan. Sementara itu, penurunan standar deviasi dari 7,128 menjadi 4,418 menandakan bahwa variasi kemampuan antar siswa semakin kecil, sehingga pembelajaran lebih merata. Peningkatan kemampuan siswa mengacu pada indikator penilaian, dan dibantu oleh 2 guru PAI di SMAN 5 Palangka Raya yaitu menilai bacaan siswa. Di penelitian ini indikator penilaian kemampuan membaca Al-Qur`an pada siswa yaitu kelancaran membaca Al-Qur`an, pelafalan melalui *makhraj* yang tepat, serta *tajwid* yang tepat.

Hal ini sejalan menurut Kania, Drajat, Syaprudin, Mukti & Wulandari (2024) seseorang dapat dianggap bisa melafalkan Al-Qur`an secara benar juga baik mengikuti pedoman, yakni apabila bisa membaca dengan memenuhi standar kemampuan membaca Al-Qur`an diantaranya yakni lancar membacanya, pelafalan melalui *makhraj* tepat, pelafalan melalui *tajwid* yang tepat. Media *Edpuzzle* menggabungkan unsur suara dan gambar (audio visual) yang interaktif oleh karena itu mempermudah siswa untuk mengerti pelajaran yang disampaikan.

Hal ini sejalan menurut Sihombing & Alfurqan (2021) ialah jika penggunaan media pembelajaran berbasis suara dan gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an telah menghadapi peningkatan yang bermakna, pada kegiatan pembelajaran siswa sungguh semangat mempelajari tentang melafalkan Al-Qur`an serta nilai jadi meningkat, dan siswa jadi sudah bisa melafalkan bacaan Al-Qur`an dengan teratur serta tepat, khususnya pada kategori *makhraj* huruf, *tajwid*, serta kelancaran.

Uji normalitas data ialah bentuk uji coba mengenai kenormalan distribusi data. Kegunaan pada uji ini ialah agar mengetahui data yang diambil memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun standar pengujiannya ialah apabila nilai signifikansi $>0,05$ dengan demikian data dikumpulkan di penelitian mengikuti distribusi normal. Selain itu, data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya $<0,05$ (Nuryadi, Astuti, Utami & Budiantara, 2017). Pada tabel di bawah ini ialah perolehan pengujian normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Pengujian Normalitas			
<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistik	Df	Sig.
Nilai <i>Pretest</i>	.920	12	.287
Nilai <i>Posttest</i>	.928	12	.360

Sumber: Diolah oleh SPSS 26

Menurut melalui metode *Shapiro-Wilk* untuk uji normalitas, didapatkan nilai signifikansi untuk data *pretest* sebanyak 0,287 kemudian untuk *posttest* sebanyak 0,360. Hasil *pretest* ataupun *posttest* dapat disimpulkan berdistribusi normal karena kedua nilai signifikansi $> 0,05$. Distribusi normal ini memperlihatkan bahwa variasi skor kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, tidak menyimpang secara signifikan dari pola distribusi normal.

Uji-t dipergunakan pada penelitian ini guna menguji hipotesis, yaitu sebagai uji beda. Jenis uji-t menggunakan *Paired Sample T-Test*. Metode ini dipilih sebab penelitian melibatkan perbandingan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum perlakuan serta sesudah perlakuan diberikan, yaitu media *Edpuzzle*. Uji ini dilakukan melalui membandingkan nilai *pretest* serta *posttest* siswa kelas X-2 guna mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Tabel di bawah ini yang menyajikan perolehan uji coba data berpasangan (*pretest* serta *posttest*):

Tabel 4. Hasil Uji T *Paired Sample T-Test*

Uji Sampel Berpasangan								
Perbedaan Berpasangan								
	Rata-Rata	Std. Deviasi	Rata-Rata Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lebih Rendah	Lebih Tinggi			
Nilai <i>PreTest</i> – Nilai <i>PostTest</i>	-14.083	5.351	1.545	-17.483	-10.684	-9.118	11	.000

Sumber: Diolah oleh SPSS 26

Menurut perolehan uji-t sampel berpasangan, nilai Sig.(2-tailed) ialah 0,000, nilai tersebut $< 0,05$, artinya H_a diterima serta H_o ditolak. Persoalan tersebut memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan dari nilai *pretest* serta *posttest* sebelum serta sesudah penggunaan media *Edpuzzle*. Pada tabel diatas bisa dilihat t hitung bernilai negatif yaitu -9.118 yakni artinya rata-rata lebih rendah sebelum dilakukan perlakuan, dibandingkan sesudah dilakukan perlakuan. Serta demikian, bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X-2 di SMAN 5 Palangka Raya dengan penggunaan media *Edpuzzle*. Hal ini sejalan menurut (Sholikhah, Solikhudin, Hadi, Yusuf & Ma'ruf (2024) penggunaan *Edpuzzle* berpengaruh positif untuk kemampuan siswa mengenai materi pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan siswa.

Perolehan penelitian tersebut memperlihatkan terdapat peningkatan yang signifikan setelah siswa menggunakan *Edpuzzle*, tercantum yang nyata di hasil penilaian seperti tes sesudah *Edpuzzle* digunakan. Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain) digunakan agar melihat peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni perubahan perolehan skor tes awal (*pretest*) serta tes akhir (*posttest*). Gain ternormalisasi ialah perbandingan skor peningkatan dengan skor ideal atau maksimal. Pada tabel dibawah ini ialah perolehan uji N-Gain:

Tabel 5. Hasil Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Statistik Deskriptif					
	Jumlah Sampel	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>NGain</i> Skor	12	.17	.50	.3324	.09533
<i>Valid N</i> (listwise)	12				

Sumber: Diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis N-Gain skor, nilai rata-rata peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran penggunaan *Edpuzzle* adalah 0,3324, dengan nilai yang paling

rendah 0,17 serta tertinggi 0,50, dan standar deviasi 0,09533. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain Sukarelawa, Indratno & Ayu (2024) nilai rata-rata ini termasuk kategori peningkatan sedang ($0,33 \leq g < 0,70$). Hasil ini memperlihatkan bahwa media *Edpuzzle* memberikan dampak positif kepada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X-2 di SMAN 5 Palangka Raya, dimana sebagian besar siswa mengalami kemajuan yang sedang.

Mendapatkan kategori sedang tersebut karena didalam pelaksanaan masih ada kendala keterbatasan waktu belajar, yaitu waktu jam pelajaran mata pelajaran PAI yang tidak cukup dikarenakan pelajarannya dilaksanakan di jam pertama yang mengakibatkan waktu terpotong karena ada kegiatan siswa sebelum masuk jam pertama, tetapi peningkatan hasil kemampuan siswa ini menerangkan bahwa penggunaan media *Edpuzzle* berdampak baik. Kesimpulannya memperlihatkan bahwa bantuan berupa *Edpuzzle* yang menyertakan siswa dengan aktif pada pembelajaran yang interaktif serta menarik, mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran. Peningkatan hasil kemampuan ini menunjukkan bahwa upaya tersebut berpengaruh, meskipun belum mencapai kategori tinggi.

Hal ini termuat dalam Kurniasih, Nugraha & Muslih (2023) yang menandakan bahwa video interaktif berbasis *Edpuzzle* sangat cocok dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI. Selanjutnya, terbukti bisa menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar serta membantu siswa mengerti pelajaran, dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Kurniasih et al., 2023). Lebih lanjut, dalam penelitian Fitriani, Rahmah & Sulaiman (2023) juga menjelaskan bahwa dari hasil penelitian yang didapat ialah rata-rata peningkatan perolehan belajar sebelum serta sesudah eksperimen terletak di kategori "Tinggi".

Pembelajaran Al-Qur'an melalui penggunaan media *Edpuzzle* bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, oleh karena itu bisa disimpulkan jika pengajaran dengan penggunaan media serta tata cara yang benar akan mampu menumbuhkan kemampuan tersebut. Penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media *Edpuzzle* siswa kelas X-2 di SMAN 5 Palangka Raya, memberikan peningkatan serta menghasilkan efek positif kepada hasil kemampuan membaca Al-Qur'an. Media *Edpuzzle* bisa jadi salah satu pendekatan yang sesuai maupun efektif untuk belajar, memahami, serta meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam bidang studi PAI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan menunjukkan pertama, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan *Edpuzzle* di SMAN 5 Palangka Raya terlaksana melalui sangat baik. Keadaan ini diamati dari hasil lembar observasi yang memperlihatkan bahwa keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan yang termuat dalam video media *Edpuzzle*, bisa memperhatikan materi yang disampaikan dengan baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta menunjukkan ketertarikan dan minat dalam pembelajaran. Media *Edpuzzle* berhasil menghasilkan kondisi belajar yang interaktif, terlihat menyenangkan, serta mendorong siswa agar lebih berpartisipasi pada serangkaian pembelajaran. Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 5 Palangka Raya mengalami peningkatan yang signifikan sesudah media *Edpuzzle* digunakan, yang terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, serta skor N-Gain yang berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa *Edpuzzle* berkontribusi positif sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI, terutama untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kondisi ini memberi peran berarti dalam pengembangan media pembelajaran beralas teknologi yang menarik serta bermakna. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa memperluas sampel dengan melibatkan

lebih banyak jenjang sekolah dan kelas, peningkatan alokasi waktu dalam pembelajaran, dan bisa melakukan perbandingan dengan media pembelajaran yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Amaliah, A. (2020). Implementation Of Edpuzzle To Improve Students' Analytical Thinking Skill In Narrative Text. *Journal Prosodi*, 14(1), 35-44.
- Anisa, R., Rizal, S. U., & Hikmah, N. (2024). Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Ispring pada Pembelajaran PAI Kelas IV di SDN Percobaan Palangka Raya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 19(2), 153-162.
- Aprinastuti, C. (2023). *Special Book For Media Tutorial ICT-Based Learning*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Arfa, A. N., Supriyatin, T., Syafa'atun, S. A., & Kurniawan, M. A. R. (2022). Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Edpuzzle di SMPN 11 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi Dan Sains*, 1(2), 15-24.
- Artika, L. Y. (2022). Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas. *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 28-33.
- Fitriani, Rahmah, & Sulaiman. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Edpuzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Mad Thobi'i Dan Mad Badal (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin). *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 692-699.
- Hanafi, M. M. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Haris, A., & Khoirunnisa, N. (2023). Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al- Qur'an Hadits. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2(2), 116-122.
- Huda, M., & Rizal, S. U. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMPN Satu Atap 4 Lamandau. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(2), 1365-1372.
- Isma, N., Nasir, N., & Ayu, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Multimedia Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Maros. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 103-119.
- Kania, I., Drajat, M., Syaprudin, D., Mukti, S., & Wulandari, D. (2024). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2), 173-190.
- Kurniasih, S. R., Nugraha, M. S., & Muslih, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 275-294.
- Mazrur, M., Jennah, R., Norjanah, N., & Surawan, S. (2024). Pembinaan Siswa Pada Majelis Taklim Disekolah MAN Kota Palangka Raya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Quran. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), 33-42.
- Miranda, A. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Pontianak: PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Ramadani, S., Sida, S. C., & Jariah, A. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al- Quran Siswa Kelas II SDN Paccinogan Unggulan Kabupaten Gowa. *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan*, 2(1), 6-15.

- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Astuti, W., Romandi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Kardi, J., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2023). *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Sholikhah, Z., Solikhudin, M. A., Hadi, M. N., Yusuf, A., & Ma'ruf, A. (2024). Penerapan Media Video Interaktif Berbasis Edpuzzle dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SDN Kejapanan 4 Pasuruan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3200-3215.
- Sihombing, R. F., & Alfurqan, A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 519-528.
- Suhartini, T., & Rizal, S. U. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(2), 1382-1389.
- Sukarelawan, I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Supriadi, G., & Azis, A. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Di Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 22(1), 94-98.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., Rodina, S., & Siregar, A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413-11417.
- Wahidin, U., & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-66.